

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) merupakan kegiatan belajar yang menggabungkan berbagai ilmu pengetahuan dalam mengamati dan mencari solusi atas masalah yang menimpah lingkungan.¹ Ini berarti bahwa melalui P5 ini, siswa dapat belajar melihat masalah yang ada di sekitarnya. Mereka dapat belajar dari berbagai mata pelajaran seperti seni, olahraga, sains, dan sebagainya. P5 mendorong siswa untuk lebih peduli terhadap lingkungan dan masalah yang ada di dalamnya. Selain itu, melalui projek ini, kemampuan untuk berpikir kritis dan kreatif akan berkembang.

Profil Pelajar Pancasila terdiri dari enam dimensi yaitu: (1) Beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, (2) berkebhinekaan global, (3) bergotong royong, (4) mandiri, (5) bernalar kritis, (6) kreatif.² Dari keenam dimensi tersebut memberi pandangan bahwa profil pelajar pancasila tidak hanya fokus pada ilmu pengetahuan saja, tetapi juga pada sikap dan perilaku yang mencerminkan identitas

¹ M. Rizky Satria Et Al., *Panduan Pengembangan Projek Profil Pelajar Pancasila* (Jakarta: Badan Standar, Kurikulum, Dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Panduan, 2024), 6.

² Susanti. Sufyadi Et Al., "Panduan Pengembangan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Jenjang Pendidikan Dasar Dan Menengah (Sd/Mi, Smp/Mts, Sma/Ma)," *Kemendikbudristek* (2021): 2.

sebagai bangsa Indonesia dan sebagai bagian dari masyarakat setempat. Dengan menekankan kemampuan berpikir, sikap dan perilaku, projek ini dapat membantu siswa menjadi individu yang tidak sekedar cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki nilai-nilai kemanusiaan dan kebangsaan. Dari kedua nilai ini saling terkait dan menciptakan masyarakat yang harmonis. Jadi apabila siswa menerapkan kedua nilai tersebut, maka mereka akan menjadi pribadi yang berkarakter baik dan siap berkontribusi positif bagi masyarakat dan bangsa.

Projek penguatan profil pelajar pancasila penting diimplementasikan karena merupakan salah satu cara untuk membantu siswa mencapai karakter yang diharapkan.³ Projek ini memberi kesempatan bagi siswa untuk mendapatkan pengetahuan untuk membantu mereka mengembangkan karakter belajar dari lingkungan di sekitar mereka. Jadi implementasi P5 juga dapat membantu siswa untuk mengembangkan karakternya, khususnya karakter peduli lingkungan.

Karakter peduli lingkungan adalah cara seseorang menunjukkan sikap perhatian mereka terhadap lingkungan melalui tindakan sehari-hari.⁴ Ini termasuk usaha untuk menangani kerusakan lingkungan dan menindak lanjuti kerusakan yang sudah terjadi. Dengan peduli terhadap lingkungan sekitar, itu menunjukkan sifat ketaatan manusia kepada perintah Tuhan untuk menjaga dan memelihara alam yang Tuhan telah ciptakan.

³ Satria et al., *Panduan Pengembangan Projek Profil Pelajar Pancasila*, 6.

⁴ Ismaraidha, *Internalisasi Karakter Peduli Lingkungan Dalam Keluarga Masyarakat Pesisir* (Yogyakarta: Green Pustaka Indonesia, 2023), 6.

Lingkungan berkaitan dengan kehidupan manusia, oleh karena itu karakter peduli lingkungan perlu ditanamkan bagi siswa agar beliau memiliki kesadaran bahwa setiap individu mempunyai peran untuk bertanggung jawab dalam memelihara lingkungannya dan menciptakan perubahan dari sebelumnya. Karakter ini perlu diteliti pada diri siswa untuk mengetahui perkembangan mereka, apakah mereka sudah mampu menciptakan lingkungan yang bersih, mencegah kerusakan lingkungan dan merawat makhluk hidup lainnya yang berada di sekitar mereka.

Dalam upaya membangun karakter peduli lingkungan, siswa harus membiasakan diri merawat lingkungan mulai dari hal kecil terlebih dahulu, seperti dengan membiasakan membuang sampah pada tempatnya, menyiram tanaman, menyapu ruang kelas dan halaman sekolah.⁵ Menanamkan karakter pada siswa jenjang sekolah dasar dapat melalui cara memberi teladan yang baik terlebih dahulu. Apabila hal itu dibiasakan dilakukan setiap hari maka tingkat kepedulian siswa terhadap lingkungan semakin meningkat. Tujuan umum dari P5 adalah untuk mendukung atau untuk memperkuat penanaman karakter siswa berdasarkan dimensi profil pelajar Pancasila.

Salah satu penerapan kurikulum merdeka di SD Negeri 13 Gandangbatu Sillanan adalah melaksanakan program P5. Projek ini dikemas dalam bentuk kegiatan kewirausahaan. Tujuan kegiatan tersebut adalah untuk mengembangkan potensi atau kemampuan serta keterampilan yang dimiliki oleh setiap siswa, salah satunya adalah terhadap kepedulian lingkungan.

⁵ Juni Siskayanti And Ika Chastanti, "Analisis Karakter Peduli Lingkungan Pada Siswa Sekolah Dasar," *Jurnal Basicedu* 6, No. 2 (2022): 1510.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan di SDN 13 Gandangbatu Sillanan pada siswa kelas IV, peneliti menemukan sekitar 10 siswa dari 30 siswa yang memiliki karakter kepedulian lingkungan masih kurang. Hal ini dapat diamati melalui perilaku dan tindakan mereka yakni ada yang sengaja mengotori kelas dengan membuang sampah sembarangan, acuh tak acuh saat membersihkan ruang kelas maupun halaman sekolah, bahkan ada yang alasan izin ke toilet karena tidak mau membersihkan. Pada saat giliran kelas IV untuk membersihkan toilet hanya sejumlah kecil siswa yang bersedia mengambil tanggung jawab tersebut. Kemudian saat diarahkan ke kebun, hanya sebagian yang ikut, secara khusus perempuan hanya beberapa saja yang ikut dan setelah berada di kebun sebagian yang datang duduk menonton temannya, ada yang datang main bahkan menginjak tanah yang sudah digali oleh guru dan temannya, lalu ada juga yang tidak tahu menggunakan alat kebersihan kebun padahal sudah diajari dan diarahkan oleh guru. Kemudian mereka menyiram bunga hanya ketika disuruh oleh guru, sehingga bunganya sebagian sudah layu dan kering bahkan ada yang sudah mati karena tidak disiram secara rutin. Begitupun juga saat menghias kelas sambil memanfaatkan sampah, hanya sebagian yang mau melakukannya dan itu hanya perempuan saja. Hal ini juga ditemukan oleh Inur Tivani dan Paidi bahwa kondisi kelas yang kotor, menunjukkan bahwa kepedulian terhadap lingkungan masih rendah, hal tersebut telah diobservasi pada siswa SMA NU 01 Hasym Asari.⁶

⁶ Inur Tivani Et Al., "Pengembangan Lks Biologi Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Dan Karakter Peduli Lingkungan Developing Problem-Based Biology Worksheet To Improve Problems Solving Skills And Environment Care Character" 2, No. 1 (2016): 37.

Berangkat dari permasalahan tersebut, sekolah menjadi wadah untuk mengembangkan kepedulian siswa terhadap lingkungan. Selain itu, karakter siswa terhadap kepedulian lingkungan perlu dikembangkan karena lingkungan berhubungan erat dengan kehidupan siswa. Sekolah perlu memberikan pengalaman belajar yang baik dan memotivasi siswa agar mereka lebih peduli lagi terhadap lingkungan. Kepedulian lingkungan bisa ditanamkan melalui kurikulum dan berbagai program sekolah, salah satunya dengan penerapan P5. Oleh karena itu peneliti memiliki keinginan untuk melakukan penelitian tentang “Analisis Implementasi Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila Terhadap Pengembangan Karakter Peduli Lingkungan Bagi Siswa Kelas IV SD Negeri 13 Gandngbatu Sillanan”. Topik ini penulis ambil karena berdasarkan pada pengamatan di SD Negeri 13 Gandangbatu Sillanan implementasi P5 mereka hanya berorientasi pada kepedulian terhadap lingkungan. Oleh karena itu, kegiatan peduli lingkungan dapat dijadikan sebagai upaya untuk mengembangkan karakter siswa dengan cara meningkatkan kesadaran lingkungan melalui kegiatan seperti penanaman pohon, pembersihan lingkungan atau pengelolaan sampah. Dengan cara ini, kegiatan peduli lingkungan tidak hanya bermanfaat untuk lingkungan itu sendiri, tetapi juga berperan penting dalam pengembangan karakter siswa.

Penelitian ini sebelumnya sudah pernah diteliti oleh: (1). Ria Puspitasari, dengan judul “Strategi Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan melalui Proyek Penguatan Profil

Pelajar Pancasila Dimensi Kemandirian Tema Gaya Hidup Berkelanjutan di SMP Negeri 11 Surakarta".⁷

(2). Kenken Muhammad Al Ghani (2024), dengan judul "Analisis Penanaman Karakter Peduli Lingkungan Melalui Program P5 Di Kelas IV SDN 5 Gunungpereng" Tujuan penelitian ini untuk menganalisis penanaman karakter peduli lingkungan melalui program P5 pada Kelas IV SDN 5 Gunungpereng. Pada penelitian ini menggunakan studi kasus dengan pendekatan kualitatif deskriptif serta mengumpulkan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.⁸

Penelitian terdahulu ada dua yang penulis temukan. Keduanya berbicara tentang P5 dan hubungannya dengan karakter peduli lingkungan. Keduanya menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Namun ada perbedaannya yakni Ria memfokuskan penelitiannya tentang strategi membentuk karakter peduli lingkungan melalui P5 dimensi kemandirian tema gaya hidup berkelanjutan. Ia juga ingin menggali masalah dan solusi dalam penerapan strategi tersebut. Begitu juga dengan penelitian kedua yang ditulis oleh Kenken fokus penelitiannya yaitu untuk menganalisis penanaman karakter peduli lingkungan melalui program P5 pada Kelas IV SDN 5 Gunungpereng. Dari kedua penelitian diatas berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis. Pada fokus penulis lebih pada mengembangkan karakter peduli lingkungan melalui implementasi P5. Selain itu yang

⁷ Justin Caron And James R Markusen, "Strategi Pembentukan Karakter Peduli Lingkungan Melalui Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Dimensi Kemandirian Tema Gaya Hidup Berkelanjutan Di Smp Negeri 11 Surakarta" (2016): 22–23.

⁸ Khanza Jasmine, "Analisis Penanaman Karakter Peduli Lingkungan Melalui Program P5 Di Kelas Iv Sdn 5 Gunungpereng," *Penambahan Natrium Benzoat Dan Kalium Sorbat (Antiinversi) Dan Kecepatan Pengadukan Sebagai Upaya Penghambatan Reaksi Inversi Pada Nira Tebu* (2014): 1–4.

membedakan adalah konteks dimana kegiatan itu dilaksanakan berbeda, penelitian terdahulu berlokasi di SMP 11 Sukarta dan di SDN 5 Gunungpereng sedangkan sekarang di SDN 13 Gandangbatu Sillanan, teori hanya berfokus pada teorinya Lickona sedangkan penelitian sekarang menambahkan teorinya Doni Koesoema, Kihajar Dewantara dan Azzet.

B. Fokus Masalah

Fokus masalah pembahasan yaitu kurangnya kepedulian siswa kelas IV terhadap lingkungan, sehingga berangkat dari masalah tersebut peneliti akan melakukan analisis implementasi projek penguatan profil pelajar pancasila terhadap pengembangan karakter peduli lingkungan bagi siswa kelas IV SD Negeri 13 Gandangbatu Sillanan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus masalah yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah yaitu: bagaimana implementasi projek penguatan profil pelajar pancasila untuk mengembangkan karakter peduli lingkungan bagi siswa kelas IV SD Negeri 13 Gandangbatu Sillanan?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis implementasi projek penguatan profil pelajar pancasila terhadap pengembangan karakter peduli lingkungan bagi siswa kelas IV SD Negeri 13 Gandangbatu Sillanan.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bahan ajar pada mata kuliah Kurikulum PAK dan Etika Lingkungan.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan menjadi pedoman bagi peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru: Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila dalam pengembangan karakter siswa.
- b. Bagi siswa: Penelitian ini diharapkan dapat membantu siswa belajar bertanggung jawab untuk mengembangkan karakter melalui implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila.
- c. Bagi lingkungan sekolah: Penelitian ini diharapkan dapat menciptakan lingkungan yang bersih melalui implementasi proyek penguatan profil pelajar Pancasila.

F. Sistematika Penulisan

Demi tercapainya tujuan penulisan yang diharapkan maka penyajian informasi dalam susunan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan. Bab ini menjelaskan latar belakang masalah,, fokus masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II Landasan Teori. Bab ini membahas mengenai projek penguatan profil pelajar pancasila dan karakter peduli lingkungan

BAB III Metode Penelitian. Dalam ini menjelaskan jenis metode penelitian, waktu dan tempat penelitian, informan, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, teknik pemeriksaan keabsahan dan jadwal penelitian.

BAB IV Hasil dan Pembahasan. Bab ini menguraikan deskripsi hasil penelitian dan analisis hasil penelitian.

Bab V Penutup. Bab ini berisi Kesimpulan dan Saran.